

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 11 SEMARANG**



Disusun Oleh :

Nama : Ahmad Fuad Zein Arif

NIM : 3401408032

Prodi : Pkn

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

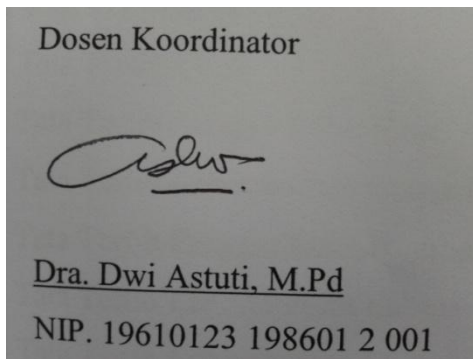
LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh :



KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat dari-Nya sehingga praktikan mampu menyelesaikan penulisan laporan PPL 2 ini.

Berkenaan dengan berakhirnya PPL yang telah praktikan jalani selama kurang lebih 3 bulan di SMA Negeri 11 Semarang, praktikan mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam kegiatan PPL 1 dan PPL 2, khususnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dra.Hj. Sri Nurwati, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 11 Semarang.
4. Dra. Dwi Astuti, M.Pd selaku Dosen Koordinator di SMA Negeri 11 Semarang.
5. Drs. Suprayogi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing di SMA Negeri 11 Semarang.
6. Dra. Hj. Kun Kadarwati selaku guru pamong yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama pelaksanaan kegiatan PPL ini.
7. Semua guru, Staf tata usaha, karyawan dan semua siswa-siswi SMA N 11 Semarang yang telah memberikan banyak bantuan dan kerjasama yang baik sehingga pelaksanaan PPL 2 di SMA N 11 Semarang dapat berjalan dengan baik.
8. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa dan restu hingga dapat terselesaikannya laporan PPL 2 ini.
9. Teman – teman PPL tanpa terkecuali yang telah membantu penulis selama PPL hingga terselesainya laporan ini.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan PPL 2 ini.

Praktikan sadar bahwa penulis masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan agar bisa menjadi lebih baik. Dan semoga laporan ini bisa bermanfaat untuk semua pihak. Maka sekali lagi praktikan sampaikan permohonan maaf atas segala kekurangan dan praktikan ucapkan terima kasih.

Semarang, 10 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	1
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	1
BAB II LANDASAN TEORI.....	3
A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II.....	4
B. Pengertian dan Dasar Konseptual PPL	5
C. Sasaran dan Prinsip-Prinsip PPL.....	6
D. Kewajiban Dalam PPL II di Sekolah / Tempat Latihan.....	6
BAB III PELAKSANAAN	8
A. Waktu Pelaksanaan	8
B. Tempat Pelaksanaan.....	8
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	8
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Proses Bimbingan.....	10
F. Hal-Hal Yang Mendukung dan Menghambat	11
G. Refleksi Diri.....	12
Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Nama Mahasiswa UNNES Yang PPL di SMA N 11 Semarang
- Lampiran 2. Daftar Nama Siswa Yang Diajar
- Lampiran 3. Daftar Absensi Mahasiswa
- Lampiran 4. Kalender Pendidikan
- Lampiran 5. Program Tahunan
- Lampiran 6. Program Semester
- Lampiran 7. Silabus
- Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 9. Soal Ulangan Harian
- Lampiran 10. Analisis Hasil Ulangan Harian
- Lampiran 11. Analisis Soal Ulangan dan Remidi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi, terutama Universitas Negeri Semarang (UNNES), yang dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL dan pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan.

Atas dasar itu maka UNNES sebagai satu lembaga pendidikan tinggi mengharuskan mahasiswa yang menempuh program studi kependidikan untuk menempuh mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa dalam hal ini adalah praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
 - a) Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - b) Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a) Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
 - b) Dapat menambah keprofesionalan guru.
 - c) Terbantu tenaga pengajarnya.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a) Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b) Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
 - c) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II

Adapun dasar pelaksanaan dari Praktik pengalaman Lapangan II ini sebagai berikut :

1. Undang-undang
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Negara RI Nomor 4301).
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586)
2. Peraturan Pemerintah
 - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara RI 3859)
 - b. Nomor 17 Tahun 2011 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2011 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105)
 - c. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41 Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496)
3. Keputusan Presiden
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.

4. Peraturan Menteri Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
 - a. Nomor 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
 - b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. Nomor 234/U/2000 tentang pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - c. Nomor 225/)/2002 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang.
 - d. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang
 - a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
 - d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 - e. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - f. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

- g. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalam Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

B. Pengertian dan Dasar Konseptual Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang sudah diperoleh pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat lainnya (dalam keputusan Rektor tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang Pasal 1 Ayat 1).

Adapun dasar konseptual dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut :

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
2. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan kepada peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
6. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.

Untuk mendapatkan kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya, para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

C. Sasaran dan Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Prinsip-prinsip PPL adalah sebagai berikut :

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggungjawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah / tempat latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi / Kabupaten / Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbing mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong / petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh dilepas begitu saja dan diserahkan sepenuhnya oleh pihak sekolah atau tempat latihan. UNNES, Dinas Pendidikan Nasional Provinsi / Kabupaten / Kota, dan pihak-pihak terkait lainnya memiliki tanggungjawab secara proporsional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap keberhasilan mahasiswa praktikan.
6. PPL tidak dapat dengan micro teaching / peer teaching. PPL harus dilakukan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM / latihan.

7. Mahasiswa praktikan harus melakukan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong ditempat latihan lainnya.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan mengambil mata kuliah lainnya.

D. Kewajiban Dalam PPL II di Sekolah / Tempat Latihan

- a. Berkoordinasi dengan sekolah / tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
- b. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I.
- c. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong.
- d. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.
- e. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.
- f. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah Lembaga yang menyangkut maupun non-pengajaran.
- g. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat latihan.
- h. Membantu memperlancar arus informasi ke-PPL-an dari UNNES ke tempat praktik dan sebaliknya.
- i. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
- j. Secara individual menyusun Laporan PPL beserta Refleksi diri sesuai dengan format yang berlaku di UPT PPL UNNES.
- k. Menyerahkan laporan PPL II beserta refleksi diri yang disahkan oleh Kepala Sekolah / Lembaga latihan dan Koordinator Dosen

Pembimbing kepada UPT PPL UNNES paling lambat 15 hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL 2) yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Semarang dimulai pada tanggal 3 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat yang disediakan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang kepada praktikan adalah di SMA NEGERI 11 SEMARANG yang beralamat di Jalan Lamper Tengah.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Pembekalan.

Sebelum pratikkan diterjunkan di sekolah latihan, terlebih dulu praktikkan mendapatkan pembekalan selama tiga hari yaitu tanggal 24, 25, 26 Juli 2012.

2. Penerjunan ke sekolah latihan

Penerjunan mahasiswa praktikan UNNES diawali dengan upacara penerjunan yang dilaksanakan di depan Gedung rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.30 – 09.00. Upacara diikuti oleh seluruh mahasiswa praktikan beserta dosen koordinator dan dosen pembimbing.

3. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (Pengajaran terbimbing)

Pengenalan Lapangan di sekolah latihan dilaksanakan selama 2 minggu awal mulai tanggal 3 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 17 Agustus 2012. Pengenalan Lapangan (Observasi) dimaksudkan agar mahasiswa praktikkan mengenal tempat atau lokasi dilaksanakannya kegiatan PPL yaitu di SMA N 11 Semarang. Di akhir kegiatan PPL I, mahasiswa praktikkan diwajibkan untuk mengumpulkan Laporan PPL I. Laporan PPL I dikerjakan oleh seluruh mahasiswa praktikkan UNNES yang melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 11 Semarang.

Setelah kegiatan Praktek Pengenalan Lapangan 1 (PPL 1) selesai dilaksanakan, praktikan melakukan kegiatan Praktek Pengenalan Lapangan II (PPL II). Kegiatan PPL II dilaksanakan mulai tanggal 20 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Ada beberapa tahap dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) ini yakni :

- a. Pengamatan dan Pengajaran model (*teaching models*) dilaksanakan pada minggu pertama dan kedua pada kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I)
- b. Pengajaran terbimbing dan mandiri pada minggu I pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.
- c. Pelaksanaan ujian praktik mengajar pada minggu ke VI pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.
- d. Menyusun Laporan pada minggu ke XI
- e. Penarikan tanggal 20 Oktober 2012

Pelatihan pengajaran terhadap guru praktikan diawali dengan pengajaran model oleh guru pamong. Selama kegiatan pengajaran model, guru pamong mengajar atau menyampaikan materi disertai dengan tanya-jawab kepada siswa. Pada akhir pengajaran digunakan untuk latihan penerapan dan pemberian tugas.

1) Pengajaran model

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan pratikan dengan cara memperhatikan bagaimana guru pamong mengajar di kelas. Kegiatan pengajaran model dilakukan pada minggu pertama dan kedua bersamaan dengan kegiatan observasi di Praktek Pengenalan Lapangan 1 (PPL1). Kegiatan pengajaran model bertujuan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan anak didik yang akan menjadi obyek Praktik Pengalaman Lapangan II. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran mengenai seorang guru ketika mengajar atau menyampaikan materi pada proses belajar-mengajar, cara mengelola kelas, membuka pelajaran, cara menjelaskan materi pembelajaran dan menutup pelajaran serta peran guru yang lain ketika didalam kelas.

2) Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajara, penyusunan alat evaluasi dan kegiatan pembelajaran lainnya.

3) Pelatihan mengajar dan tugas keguruan

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai dengan minggu ke-12. Tugas keguruan yang dilaksanakan di SMA N 11 Semarang antara lain upacara bendera setiap minggu setiap hari senin, piket jaga gerbang serta tugas keguruan yang lainnya.

4). Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (Pengajaran mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu ke-12 PPL. Tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA Negeri 11 Semarang antara lain upacara bendera tiap minggu pada hari Senin, dan tugas piket.

D. Materi Kegiatan

a) Pembuatan perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar-mengajar di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan untuk pedoman praktikan ketika mengajar. Praktikan juga mencari dan mempelajari dahulu materi yang akan diajarkan. Praktikan juga menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dalam belajar.

b) Melaksanakan praktik pembelajaran

Praktikan melakukan kegiatan belajar-mengajar sesuai dengan perangkat pembelajaran yang sudah disiapkan sebelumnya. Dalam kegiatan belajar-mengajar, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian, serta mengadakan penilaian.

E. Proses Bimbingan

Praktikan senantiasa melaksanakan bimbingan dengan guru pamong dan dosen pembimbing selama kegiatan PPL. Guru pamong mengemukakan kelebihan dan kekurangan cara mengajar praktikan serta memberikan perbaikan yang harus dilakukan oleh praktikan. Selain itu guru pamong juga memberikan kritik dan saran yang membangun, karena dapat menghasilkan perbaikan yang besar bagi diri praktikan.

Pengawasan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan dilakukan oleh guru pamong. Guru pamong mengawasi langsung jalannya kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan dan memberikan saran dan masukan kepada praktikan.

F. Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat

Penerimaan mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan serta sambutan oleh Kepala Sekolah terhadap praktikan sangat baik. Dalam pelaksanaannya terdapat hal-hal yang mendukung dan menghambat proses kegiatan PPL. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL II diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Sambutan yang baik dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan SMA N 11 Semarang.
2. Sekolah menyediakan ruangan yang dapat digunakan oleh mahasiswa praktikan.
3. Fasilitas yang memadai.
4. Adanya hubungan yang baik dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu membimbing, memberikan saran dan masukan yang bermanfaat bagi diri praktikan.

Adapun hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL II adalah sebagai berikut :

- a. Pengalaman mengajar yang masih minim sehingga belum dapat mengontrol kelas dengan baik ketika kegiatan belajar-mengajar.
- b. Tidak banyak siswa yang memang menyukai pelajaran PKn sehingga terkadang pelajaran tidak selalu berjalan lancar karena keadaan kelas yang tidak kondusif.

REFLEKSI DIRI

Nama : Ahmad Fuad Zein Arif

NIM : 3401408032

Juusan / Prodi : HKn / Pendidikan Kewarganegaraan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa program kependidikan, termasuk mahasiswa program studi Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Semarang. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh mahasiswa. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu berinteraksi dan ikut berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga lebih mengenal dunia pendidikan secara nyata. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I telah dilaksanakan oleh praktikan di SMA Negeri 11 Semarang. Kegiatan PPL dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu PPL 1 yang dilaksanakan dalam bentuk observasi, dan PPL 2 yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan belajar mengajar. Untuk PPL I dilaksanakan mulai tanggal 30 juli sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012.

Beberapa hal yang berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 11 Semarang yang ditemukan praktikan dalam observasi akan dijabarkan dalam bentuk refleksi diri sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan pendidikan yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang di amanatkan oleh pancasila dan UUD 1945. Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang memiliki misi khusus yaitu untuk membentuk peserta didik agar menjadi warga negara yang mampu berfikir secara kritis, rasional, kreatif, cerdas, dan anti korupsi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Namun kelemahan pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang diajarkan yaitu cenderung bersifat teoritik dan kurang adanya kontekstualitas serta praktek-praktek yang mengiringinya, yang menyebabkan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di mata siswa terasa sangat membosankan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tentunya membutuhkan sarana dan prasarana sebagai media yang menunjang dan mendukung pembelajaran. Sarana merupakan media atau alat yang secara langsung dipergunakan dalam pembelajaran. Kondisi lingkungan sekolah, ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti white board, buku pegangan siswa, dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik. Gedung sekolah kondisinya baik dan dengan tambahan gedung untuk pengadaan ruang kelas. Selain itu perpustakaan sekolah juga menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi yang berhubungan dengan Pendidikan Kewarganegaraan. Beberapa sarana yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan antara lain papan tulis (*white board*), LCD.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang bertugas membimbing dan mengarahkan praktikan selama melaksanakan PPL di sekolah adalah Dra. Kun Kadarwati, guru pengampu pelajaran PKn di SMA Negeri 11 Semarang. Beliau adalah seorang guru yang berpenampilan baik, ramah, berwibawa dan merupakan sosok guru yang profesional serta juga dapat membuat siswa merasa dekat dan tidak ragu lagi untuk menyapa ataupun berbagi cerita. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan, pembuatan perangkat pembelajaran, pengenalan dan pengelolaan kelas juga kewajiban dan tugas guru lainnya. Sedangkan dosen pembimbing, sangat membantu kami dalam memberikan arahan dan tutur nasehat buat kami.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Setelah melaksanakan kegiatan PPL I di SMA Negeri 11 Semarang Kabupaten Semarang praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sudah cukup baik dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal. Guru pengampu selalu memberikan kesempatan siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan di luar pembelajaran.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan yang berasal dari jurusan Hukum dan Kewarganegaraan, Progam studi Pendidikan Kewarganegaraan telah dibekali berbagai ilmu yang berkaitan dengan proses belajar mengajar, sehingga dalam kegiatan PPL ini praktikan memiliki bekal yang cukup dan tidak terlalu kesulitan dalam melaksanakannya. Untuk terjun langsung ke sekolah latihan praktikan dibekali beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan profesionalisme guru. Adapun mata kuliah tersebut meliputi Perencanaan Pengajaran, Strategi Belajar Mengajar, Evaluasi Pembelajaran, Pembelajaran Mikro dan mata kuliah-mata kuliah lain yang berkaitan

dengan pendidikan. Akan tetapi dengan bekal teori-teori saja tidak cukup, sehingga praktikan perlu mendapat bimbingan dari guru pamong yang menekankan praktik langsung untuk menjadi seorang guru. Praktikan masih harus belajar dari pengamatan secara langsung model-model pembelajaran yang ada di sekolah latihan, serta observasi teman mengajar. Dengan bekal seperti itu praktikan lebih percaya diri dalam melaksanakan tugasnya sebagai calon guru.

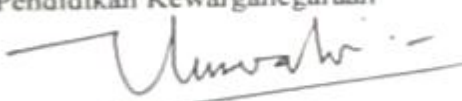
6. Nilai Tambah yang diperoleh Setelah Melaksanakan PPL I

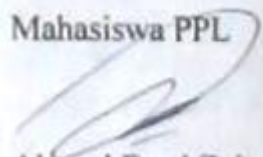
Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMA Negeri 11 Semarang, banyak hal yang dapat diperoleh praktikan dari sekolah ini. Praktikan mengetahui lebih jelas tugas seorang guru di sekolah pada saat mempersiapkan dan merencanakan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi, serta pada saat di dalam maupun di luar kelas. Dari kegiatan ini praktikan mendapatkan keterampilan yang meliputi kemampuan mengajar, mengelola kelas, memahami karakter siswa dalam proses pembelajaran. Hal terpenting yang diperoleh praktikan adalah mengetahui bagaimana seorang guru dapat menempatkan diri diantara para siswa. Dengan pelaksanaan PPL 1, praktikan mempunyai pandangan lebih mengenai strategi dan metode pengajaran yang tepat untuk diterapkan dalam pelaksanaan PPL 2. Praktikan dibimbing oleh guru pamong dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), dan silabus. Selain itu, praktikan dapat memperoleh pengalaman lebih untuk hidup bermasyarakat.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Beberapa saran yang ingin praktikan sampaikan setelah melakukan kegiatan PPL 1 di SMA Negeri 11 Semarang antara lain sekolah diharapkan terus menjaga kualitas pembelajaran yang sudah baik serta terus meningkatkan kualitas sarana dan prasarana. Dengan pengadaan sarana dan prasarana yang memadai maka pembelajaran akan berlangsung lebih aktif, kreatif dan menyenangkan, sehingga dapat pembelajaran pun dapat berjalan lebih maksimal. Saran bagi Unnes adalah agar pihak Unnes lebih mengoptimalkan komunikasi antara Unnes dan pihak sekolah, sehingga pelaksanaan PPL pun lebih terkondisi dengan baik dan hasil akan lebih optimal. Selain itu, dalam pelaksanaan kegiatan PPL hendaknya sesuai dengan jadwal yang telah disusun sehingga dalam pelaksanaan PPL praktikan akan lebih terarah dan tidak mengalami kesulitan yang berarti.

Semarang, 10 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong
Pendidikan Kewarganegaraan

Dra. Kun Kadarwati
NIP. 19610402198603204

Mahasiswa PPL

Ahmad Fuad Zein Arif
NIM. 3401408032